

PENGARUH MENONTON VIDEO YOUTUBE “JKT48 *NEW ERASPECIAL PERFORMANCE* - BENANG SARI, PUTIK, DAN KUPU-KUPU MALAM” PADA PERSEPSI FANS JKT48 LAMPUNG TERHADAP LGBT

Annisa Zaima Kustriana¹, Hestin Oktiani² & Muhammad Yusuf Effendy^{3*}

^{1,2}Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Lampung

³Program Studi Teknik Informatika, Universitas Raharja

*Jalan Jenderal Sudirman No. 40, Tangerang, Indonesia

*Korespondensi: yusuffendy74@gmail.com

Received: 23/6/2025 | Revised: 25/6/2025 | Accepted: 26/6/2025

Abstract

In 2023, JKT48 released a video on their YouTube channel titled “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam,” which contains elements of LGBT appeal. This study aims to determine whether there is an influence of watching this video on the perceptions of JKT48 fans in Lampung towards LGBT. The approach used is quantitative with a survey method. The population for this study consists of members of the JKT48 Fans community in Lampung, totaling 516 individuals, and the sampling technique used is purposive sampling with Slovin's formula, resulting in a sample size of 84 community members. The research was tested using simple linear regression data. Based on this test, a constant value of 17.094 and a regression coefficient of 0.443 with a positive direction were obtained. Hypothesis testing using simple linear regression analysis indicates that there is an influence of watching the video on the perceptions of JKT48 fans towards LGBT, with a value of 15.5%, while 84.5% of the perceptions are influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: JKT48 YouTube Video, LGBT, Perception, JKT48 Fans.

Abstrak

Pada tahun 2023, JKT48 merilis video di channel YouTube mereka berjudul “JKT48 *New Era Special Performance* – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” dimana video ini mengandung unsur daya tarik LGBT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam menonton video tersebut pada persepsi fans JKT48 di Lampung terhadap LGBT. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini ialah anggota komunitas JKT48 Fans Lampung berjumlah 516 orang adapun teknik pemilihan sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling* dengan rumus slovin dan didapatkan jumlah sampel 84 anggota komunitas. Hasil penelitian diuji dengan data regresi linear sederhana. Berdasarkan uji tersebut didapatkan nilai konstanta sebesar 17,094 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,443 dengan arah positif. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara menonton video tersebut terhadap persepsi fans JKT48 terhadap LGBT, dengan nilai sebesar 15,5% sedangkan 84,5% persepsi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Video YouTube JKT48, LGBT, Persepsi, Fans JKT48.

PENDAHULUAN

YouTube merupakan salah satu situs berbagi video yang populer di berbagai kalangan, dimana para pengguna dapat mengunggah, menonton, maupun berbagi video yang sedang populer atau yang diminati. Video yang dapat ditonton di YouTube pun beragam, seperti *vlog*, video musik, berbagai tutorial hingga tentang pendidikan. Menurut Miller (2009), YouTube merupakan sebuah komunitas berbagi video di mana para pengguna dapat mengunggah dan menonton berbagai

macam video klip *online* menggunakan situs pencarian apapun. JKT48 merupakan salah satu *idol group* yang mengunggah karya mereka di YouTube seperti video musik, lagu-lagu maupun *special performance*.

JKT48 sendiri merupakan grup idola asal Indonesia yang berdiri sejak tahun 2011. Anggota JKT48 terdiri dari gadis-gadis muda yang di idolakan banyak orang. Tidak hanya menari dan menyanyi, anggota JKT48 juga melakukan kegiatan jumpa fans, *two shoot* atau foto bersama dengan fans, *photoshoot*, hingga bermain film. Dalam konsepnya, JKT48 merupakan *sister group idol* asal Jepang AKB48. AKB48 merupakan grup idola yang dibuat oleh Yasushi Akimoto pada tahun 2005. Karena itu, JKT48 memiliki gaya yang mirip dengan AKB48, termasuk lagu-lagunya yang kebanyakan mengadaptasi lagu-lagu milik AKB48 maupun *sister group* lainnya.

Pada channel YouTube-nya, JKT48 merilis berbagai video untuk memperkenalkan lagu- lagu mereka, salah satunya ialah video “JKT48 *New Era Special Performance*– Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”. Video ini telah ditonton sebanyak 6,8 juta kali di YouTube. lagu “Benang Sari, Putik, dan Kupu-kupu malam” merupakan lagu JKT48 yang diadaptasi dari lagu AKB48 “Oshibe, Meshibe, Yoru to Chouchou”. Video ini berhasil masuk *trending YouTube* dalam beberapa jam setelah perilisannya. Sampai saat ini, Video ini telah ditonton sebanyak 6,8 juta kali dan 163 ribu disukai.

Sayangnya, perilsan video *special performance* ini menuai banyak cuitan dari berbagai kalangan, lantaran video ini mengandung unsur LGBT yang sangat kuat. Hal ini disampaikan dalam beberapa portal berita *online* seperti, “Viral! MV JKT48 ‘Benang Sari, Putik, dan Kupu- Kupu Malam’ Dituduh Promosi Lesbian” yang diunggah pada intipseleb.com pada Selasa, 14 Maret 2023 silam. Selain itu, “Kontroversi Video Musik Terbaru JKT48, Dianggap Mengandung Unsur LGBT” yang diunggah pada portal liputan6.com pada 15 Maret 2023.

Tabel 1 Cuplikan Video YouTube "JKT48 *New Era Special Performance* - Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam"

| No | Menit ke - | Scene | Lirik |
|----|------------|---|---|
| 1. | 1.14 |  | “Malam ini rahasia ya, kamu tak boleh bilanng siapa-siapa” |
| 2. | 2.41 |  | “Rahasia bukanlah masalah, nikmati sajalah saat ini” |
| 3. | 3.09 |  | “Cinta itu kan selalu immoral. Hei (hei) bibir yang mulai mendekat” |
| 4. | 3.36 |  | “Panas sekali (insting ini) Menakutkan (menyerahlah) Kita bagai Sari bunga dan kupu-kupu malam” |
| 5. | 4.17 |  | “Rasa madu adalah rahasianya. Yaa, ini janji yang terlarang” |

| No | Menit ke - | Scene | Lirik |
|----|------------|---|---|
| 6. | 4.23 |  | “Ketakutan (juga was) Terasa waskan? (ya terasa) Permainan berbahaya” |
| 7. | 4.37 |  | “Tangan yang (diulurkan) Bersentuhan (kita bagai) sari bunga dan kupu-kupu malam” |

Sumber: <https://youtu.be/UUGY64rPLxo?si=RLg89qzBJ2kswyUq>, diakses pada 30 April 2025

Pada adegan di no 1, gestur yang dilakukan dengan mengangkat jari telunjuk mengartikan kesunyian, tidak membuat keributan, atau diam (Caradec, 2018 dalam Ashari dan Anggapuspa, 2023). Gestur tersebut serta sorot mata mereka yang menghadap kamera dapat diartikan bahwa ada sesuatu yang harus dirahasiakan dari audiens atau penonton. Kedekatan wajah mereka menandakan keintiman, yang biasanya bersifat romantis atau perhatian. Pada adegan di no 2, gestur dan lirik yang dinyanyikan berisi rayuan kepada perempuan dengan baju putih. Menggenggam tangan seseorang dapat dianggap sebagai cara untuk mempererat hubungan dan mendekatkan diri. Sehingga kedua adegan ini bahwa mereka dalam keintiman dengan *setting* pencahayaan berwarna merah mendukung persepsi ini. Selain itu, lirik yang dinyanyikan menyiratkan jika hal yang mereka lakukan merupakan hal yang tabu.

Adegan nomor 3 dan 4 menampilkan dua perempuan yang berciuman, tampaknya untuk menarik perhatian satu sama lain. Persepsi audiens tentang interaksi dan hubungan seksual sesama jenis ditingkatkan dengan gestur vulgar seperti mencium atau berciuman.

Sedangkan adegan no 5, 6 dan 7, menunjukkan gestur yang lebih sensual yang diperlihatkan secara non verbal dengan menyentuh wajah, sikap protektif dan keintiman kontak mata dan pandang mata yang dilakukan menunjukkan ketertarikan, perhatian, dan keinginan (Manson, t.t.). Adegan bersandar dan properti bantal yang digunakan memberikan kesan bahwa mereka berada di sudut atau kamar kecil dengan sofa atau tempat tidur kecil dengan tirai dan ornamen Timur Tengah. Ini menambah keintiman dan kesan sensual pada adegan. Dari lirik yang dinyanyikan “benang sari, putik, dan kupu-kupu malam” merupakan perumpamaan yang mengintrepretasikan kesan seksual Menurut Louis (2004), istilah yang akrab “kupu-kupu malam” merujuk pada wanita dan dunia kelab malam. Berdasarkan lirik yang sama dengan judul lagu, dapat diduga bahwa lagu tersebut dan adegan dalam video tersebut memiliki hubungan seksual.

Meskipun makna sebenarnya dari Video Penampilan Spesial JKT48, “Benang Sari, Putik, dan Kupu Kupu Malam,” tidak dimaksudkan untuk mempromosikan hubungan homoseksual atau LGBTQ+, namun ditetapkan bahwa adegan-adegan yang muncul dalam PV Spesial ini bersifat *queerbaiting* karena adanya tanda-tanda dan gestur homoerotis yang memberikan kesan homoseksualitas (Ashari dan Anggapuspa, 2023).

Istilah khusus “*queerbaiting*” diperkirakan berasal dari komunitas penggemar di Tumblr dan jaringan media sosial lainnya pada awal 2010-an, namun praktik menampilkan keanehan secara samar sambil tetap mempertahankan kemungkinan penyangkalan sudah ada sejak lama (Factora, 2022). Dalam *queerbaiting*, kata “*queer*” merujuk pada istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan komunitas LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender), serta berbagai identitas non-hetero lainnya. Istilah ini sering disingkat sebagai LGBTQ+ (Nordin:2015).

Queerbaiting adalah strategi yang digunakan oleh penulis untuk menarik minat penonton *queer* melalui elemen-elemen implisit seperti candaan, gestur, dan simbol yang mengisyaratkan hubungan *queer* antara dua karakter, tetapi kemudian menolak atau menghapus kemungkinan hubungan tersebut. Dengan demikian, *queerbaiting* bisa diartikan sebagai strategi untuk memikat audiens *queer* melalui adegan romantis sesama jenis tanpa pernah secara eksplisit menyatakan bahwa hubungan tersebut adalah bagian dari LGBTQ+ (Fathallah, 2015 dalam Ardiansyah, 2023).

Masyarakat Indonesia cenderung memandang bahwa LGBT adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan norma sosial dan dianggap dapat memberikan dampak negatif terhadap generasi penerus bangsa, yang masih rentan terhadap pengaruh informasi atau doktrin tertentu. Di Indonesia, ada banyak perspektif LGBT, terutama berdasarkan agama. Sebagian besar agama di Indonesia, termasuk Islam, Kristen, Hindu, dan Buddha, menganggap LGBTQ sebagai penyimpangan seksual yang tidak dapat diterima. Sementara undang-undang Indonesia sendiri tidak mengatur masalah LGBT secara khusus. Dalam hal ini, Pancasila, yang merupakan dasar negara Indonesia, digunakan sebagai acuan ketika berbicara tentang LGBT, terutama dalam hal nilai religious (Hudi dkk:2023).

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait konten LGBT yang ada di media sosial. Dalam era digital saat ini, di mana platform seperti YouTube menjadi salah satu sumber informasi dan hiburan utama, pemahaman tentang bagaimana konten yang bermuatan LGBT dapat mempengaruhi persepsi masyarakat menjadi sangat krusial. Terdapat konten yang menyiratkan LGBT secara tidak eksplisit, seperti menggunakan simbol-simbol tertentu. Relevansi sosial dari kajian ini sangat tinggi, mengingat isu LGBT sering kali menjadi kontroversial di Indonesia. Dengan mengkaji pengaruh video spesifik dari grup idola JKT48, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana budaya pop dapat membentuk pandangan masyarakat terhadap LGBT.

Karena itu, penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh menonton video YouTube “JKT48 *New Era Special Performance* – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada persepsi fans JKT48 terhadap LGBT.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel yang digunakan sebanyak 84 anggota komunitas JKT48 Fans Lampung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala 5. Menurut Hertanto (2017), Salah satu keuntungan dari instrumen kuesioner yang menggunakan skala Likert lima skala adalah bahwa mereka dapat menerima tanggapan netral atau ragu-ragu dari responden. Variabel independent pada penelitian ini ialah menonton video YouTube “JKT48 *New Era Special Performance* Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” (X) sedangkan variable dependennya ialah persepsi fans JKT48 terhadap LGBT (Y). Dalam menganalisis hasil penelitian, digunakan nilai signifikansi sebesar 5%. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan berupa uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji-t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang dilibatkan pada penelitian ini berjumlah 84 orang yang merupakan anggota JKT48 Fans Lampung yang menonton video YouTube “JKT48 *New Era Special Performance*– Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”. Responden tersebut juga telah menyatakan bahwa mereka pernah menonton video YouTube “JKT48 *New Era Special Performance*– Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”. Melalui responden sebanyak 84 orang anggota JKT48 Fans Lampung tersebut memiliki beberapa karakteristik. Responden dengan rentang usia 15-29 tahun. Mayoritas responden tersebut juga memiliki karakteristik berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 dan laki laki sebanyak 57.

Item pertanyaan kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid sebanyak 21 item dari 21 item dengan alasan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361. Sementara itu, pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* menyatakan bahwa data penelitian dinyatakan memiliki nilai reliabel sangat tinggi dengan alasan nilai koefisien cronbach's $\alpha > 0.80$ s/d 1.00 (Sugiyono:2005). Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang dicantumkan, dapat dilihat bahwa hasil signifikansi yang diperoleh adalah sejumlah 0,041. dengan kata lain, penelitian ini memiliki persebaran data yang tergolong normal sebagaimana syarat uji normalitas Kolmogorov Smirnov ialah signifikansi $>0,005$ atau $0,041 > 0,005$.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Output IBM SPSS 27
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 84 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | 7,49032373 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,099 | |
| | Positive | ,099 | |
| | Negative | -,045 | |
| Test Statistic | | ,099 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | ,041 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | ,041 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,036 |
| | | Upper Bound | ,046 |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil penelitian, tahun 2025

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara hubungan kedua variabel dan besarnya nilai pengaruh variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji korelasi dan rumus regresi linear sederhana.

Gambar 2. Hasil Uji Korelasi Output IBM SPSS 27

| | | X | Y |
|---|---------------------|--------|--------|
| X | Pearson Correlation | 1 | ,393** |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 |
| | N | 84 | 84 |
| Y | Pearson Correlation | ,393** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | |
| | N | 84 | 84 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil penelitian, tahun 2025

Dari gambar di atas diketahui bahwa:

- 1) Nilai sig = 0,001 < 0,05, maka variabel X, yaitu menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, 88 Putik, dan Kupu-Kupu Malam” berkorelasi dengan variabel Y yaitu persepsi Fans JKT48 terhadap LGBT.
- 2) Nilai korelasi 0,393 sehingga variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang rendah (Sugiyono:2015). Sehingga pada hasil uji korelasi ini terdapat hubungan yang rendah antara pengaruh menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada persepsi fans JKT48 terhadap LGBT.

Gambar 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Output IBM SPSS 27

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17,094 | 2,766 | | 6,180 | <,001 |
| | Menonton Video YouTube | ,443 | ,114 | ,393 | | |

a. Dependent Variable: Persepsi Fans Terhadap LGBT

Sumber: Hasil penelitian, tahun 2025

Nilai (a) sebesar 17,094 menunjukkan bahwa pada saat menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” (X) bernilai 0 tidak meningkat dengan kata lain tidak menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”, maka efektivitas persepsi Fans JKT48 terhadap LGBT (Y) bernilai 17,094. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,443 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah. Maka dari itu, jika menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu Kupu Malam” sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan efektivitas persepsi Fans JKT48 terhadap LGBT sebesar 0,443.

Gambar 4. Hasil Koefisien Determinasi Output IBM SPSS 27

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .393 ^a | .155 | .144 | 7.53586 |

a. Predictors: (Constant), Menonton Video YouTube

b. Dependent Variable: Persepsi Fans Terhadap LGBT

Sumber: Hasil penelitian, tahun 2025

Dari gambar di atas diketahui bahwa nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,155, juga dapat diartikan nilai koefisien dterminasi sama dengan 15,5%. Hal ini memiliki makna, yaitu nilai tersebut mengandung makna bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 15,5%. Nilai tersebut menentukan bahwa video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” memberikan pengaruh pada persepsi Fans JKT48 terhadap LGBTB sebesar 15,5%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa persepsi Fans JKT48 dapat dipengaruhi video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” sebesar 15,5%.

Menurut Chin dan Marcoulides, (1998 dalam Soepalman dkk:2023), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33, oleh karena itu Nilai R Square pada penelitian ini termasuk kategori sangat lemah. Lalu terdapat 84,5% persepsi Fans JKT48 terhadap LGBT yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Gambar 5. Hasil Uji T Output IBM SPSS 27

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.094 | 2.766 | | 6.180 | <,001 |
| | Menonton Video YouTube | .443 | .114 | .393 | 3.872 | <,001 |

a. Dependent Variable: Persepsi Fans Terhadap LGBT

Sumber: Hasil penelitian, tahun 2025

Hasil gambar di atas menunjukkan uji signifikansi parsial antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), menghasilkan nilai T hitung sebesar 3,872. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T Tabel ($3,872 > 1,989$). Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak serta variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Y. dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada persepsi Fans JKT48 terhadap LGBT.

Hasil dari besarnya pengaruh menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada persepsi fans JKT48 terhadap LGBT hanya sebesar 15,5% ini juga selaras dengan proses terbentuknya persepsi menurut Wood dan Mulyana. Menurut Mulyana (2002 dalam Desvianto:2013), proses terbentuknya persepsi ialah stimulasi, dimana perhatian peserta komunikasi diperkuat oleh sensasi yang menstimulus sebelumnya. DeVito (2007 dalam Desvianto:2013) menyebutkan bagian ini apa yang kita perhatikan atau arahkan, seluruh alam sadar kita terlibat dalam pemberian perhatian atau atensi ini.

Tahap terbentuknya persepsi awal tidak berakhir di stimulasi, yaitu kembali ke masalah yang disebut seleksi. Peserta komunikasi akan memilih stimulasi mana yang akan digunakan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Ini karena manusia memiliki keterbatasan yang membuatnya tidak mungkin memberi perhatian kepada semua hal yang ada di sekitarnya. Sebaliknya, menemukan stimulus yang relevan yang akan menarik perhatian mereka dan mendorong mereka untuk melanjutkan (Wood:2007 dalam Desvianto:2013). Berdasarkan hasil dari kuisioner dimensi frekuensi dan durasi, responden hampir tidak pernah mengulang atau menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” lebih dari satu kali. Selain itu, hal ini juga disebabkan sedikitnya konten LGBT dari JKT48 sehingga stimulus yang diterima fans sedikit.

Tahap kedua dari terbentuknya persepsi ialah pengelompokan. Pemahaman peserta komunikasi menentukan pengelompokan informasi saat ini. Skemata kognitif terdiri dari kolom pemahaman berikut (Wood:2007 dalam Desvianto:2013).

- 1) *Prototypes*, merupakan rePresentase yang paling dekat dengan jenis pesan tersebut
- 2) *Personal Construct*, yaitu standar yang dimiliki seseorang saat menilai situasi dari dua sisi
- 3) *Stereotype*, yaitu generalisasi prediktif situasi berdasarkan kategori kita.
- 4) *Script*, yaitu pedoman atau persiapan yang sudah ada untuk menentukan sikap kita. (Wood, 2007 dalam Desvianto, 2013)

Sedangkan, Gamble & Gamble (2005 dalam Desvianto, 2013) menunjukkan skema kognitif yang membentuk pemahaman individu dalam bentuk kumpulan pesan, yang terdiri dari:

- 1) *Schemata*, adalah perspektif individu. Schemata terdiri dari empat hal: physical construct, interaction construct, role construct, dan psychological construct.
- 2) *Perceptual Sets*, merupakan cara berpikir seseorang yang didasarkan pada kehidupan sosial mereka sebelumnya.
- 3) *Selectivites*, merupakan kemampuan seseorang untuk memilih pesan berdasarkan pendidikan, budaya, dan keinginan mereka.
- 4) *Stereotypes*, merupakan generalisasi yang dimiliki oleh seseorang tentang suatu hal. Tahap terakhir dari terbentuknya persepsi ialah interpretasi-evaluasi. Pada titik ini, penilaian ditarik. Tahap ini dipengaruhi oleh banyak elemen pribadi subjektif. (DeVito, 2006 dalam Desvianto, 2013).

Adler dan Rodman (1991 dalam Desvianto, 2013) mengungkapkan terdapat lima elemen pribadi yang dapat diidentifikasi yang memengaruhi penilaian individu, yaitu pengalaman sebelumnya, anggapan tentang perilaku individu, harapan (apakah didukung atau tidak), pengetahuan, dan emosi (suasana hati). Dengan demikian, jika terdapat fans yang memiliki persepsi positif atau setuju dengan LGBT, menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” hanya memberikan pengaruh pada persepsinya sebesar 15,5% sedangkan 84,5% lainnya dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan teori S-O-R pada penelitian ini menitikberatkan kepada penggunaan media YouTube dimana komunikasi mendapatkan pengaruh karena video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”. Maka dari itu, individu dapat terpengaruh oleh media massa yang disebabkan kata-kata, isyarat nonverbal dan simbol tertentu yang terdapat dalam pesan yang terkandung dalam media tersebut. Dalam penelitian ini, elemen dari teori S-O-R dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Stimulus (S). Stimulus dalam penelitian ini adalah video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” yang pada penelitian terdahulu oleh Tania Wahyuning Ashari dan Meirina Lani Anggapuspa pada tahun 2023 menjelaskan jika video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” terdapat unsur queerbaiting atau unsur LGBT 104 yang digunakan untuk menarik audiens queer, hal ini ditunjukkan dengan simbol maupun adegan yang memicu interpretasi terkait LGBT. Stimulus ini merupakan bentuk pesan yang disampaikan kepada audiens melalui media digital.
- 2) Organisme (O). Organisme dalam penelitian ini ialah fans JKT48, dimana seorang fans adalah seseorang yang sangat menyukai sesuatu dalam penelitian ini menyebutkan fans JKT48 berarti individu yang menyukai JKT48. Penggemar lebih dari sekedar pengagum, merka menciptakan komunitas untuk merasa terhubung dan selalu mendukung idol mereka.
- 3) Response (R). Respons yang muncul sebagai hasil dari stimulus dalam diri individu dapat berupa perubahan persepsi, sikap atau bahkan tindakan. Dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pada persepsi terhadap LGBT. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi dalam respons audiens. Hal ini ditunjukkan pada variabel Y. Pada dimensi kognitif 35,42% jawaban netral, dimensi afektif 41,67% jawaban sangat tidak setuju, dan dimensi konatif 42,56% sangat tidak setuju. Namun masih terdapat jawaban untuk sangat setuju dan setuju. Selain itu, pada uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu Kupu Malam” berpengaruh pada persepsi positif fans JKT48 terhadap LGBT sebesar 15,5%.

PENUTUP

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada persepsi fans JKT48 terhadap LGBT. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh hasil bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,872 > 1,989$), dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada persepsi fans JKT48 terhadap LGBT.

Selain itu berdasarkan hasil hitung statistik dengan rumus uji koefisien determinasi, menonton video YouTube “JKT48 New Era Special Performance – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” memiliki pengaruh sangat lemah, yaitu 15,5% pada persepsi fans JKT48 terhadap LGBT. Sedangkan sisanya, 84,5% persepsi fans JKT48 terhadap LGBT dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, T.W., Anggapuspa, M.L. (2023). Queerbaiting pada Special Performance Video JKT48 “Benang Sari, Putik dan Kupu-kupu Malam”. *Jurnal Barik*, 5 (2), 87-101.
- Desvianto, S (2013). Studi Fenomenologi : Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi di Rumah Sakit Pemulihat Soteria. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3), 104-114.
- Factora, J (2022). The Problem With the Internet’s Obsession With Queerbaiting. Diakses dari What Is Queerbaiting? Why Harry Styles, Kit Connor, and Other Celebrities Are Facing Accusations | Them. Pada 14 November 2024.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Jurnal Metodologi Penelitian* (1-4)
https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT_LIMA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPAT_SKALA

- Hudi, I., Purwanto, H., Matang, M., Diyanti, P., & Syafutri, T. M. (2023). Analisis Literatur Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT) Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23295-23301.
- Intipseleb.com 2023,14 Maret “Viral! MV JKT48 ‘Benang Sari, Putik, dan Kupu- Kupu Malam’ Dituduh Promosi Lesbian” yang diunggah 14 Maret 2023. [https:// https://intipseleb.com/](https://intipseleb.com/)
- Miller, M. (2009). *Sams Teach Yourself YouTube in 10 Minutes*. United State of Amerika: SAMS.
- Nordin, E. (2015). From Queer Reading to Queerbaiting: The battle over the polysemic text and the power of hermeneutics. Master’s thesis, Stokholm University <http://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:839802/fulltext01.pdf>
- Soepalman, A.A., Daga, R., Hatta, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Fasilitas Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Personil di Direktorat Lalulintas Polda Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(1), 111-121.